PERGESERAN MAKNA DALAM BERITA *MOTOGP* DI MEDIA DARING

MEANING SHIFT IN MOTOGP NEWS AT ONLINE MEDIA

R. Saleh

Balai Bahasa Provinsi Riau
rajasaleh77@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini difokuskan pada pergeseran makna berita *MotoGP* di media daring *bola.com*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan pergeseran makna dan jenis-jenisnya yang terdapat pada berita tentang *MotoGP* di *bola.com*. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik simak-catat tentang berita *MotoGP* musim balapan 2018 tanggal 3 sampai dengan 17 September 2018. Analisis data dilakukan melalui teknik deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah 1) melakukan identifikasi terhadap kata-kata yang mengalami pergeseran makna, 2) mengklasifikasikan data berdasarkan enam jenis pergeseran makna, 3) melakukan interpretasi dan eksplanasi pergeseran makna. Hasil penelitian ini adalah terdapat 25 kata yang mengalami pergeseran makna pada berita *MotoGP* yang dimuat di *bola.com* dari tanggal 3 sampai 15 September 2018. Ke-25 kata tersebut terdiri dari 11 kata yang mengalami perluasan makna, 2 kata yang mengalami penyempitan makna, 2 kata yang mengalami ameliorasi atau makna yang membaik, 1 kata yang mengalami peyorasi atau makna yang memburuk, 1 kata yang mengalami pergeseran makna sinestesia, dan 8 kata yang mengalami pergeseran makna asosiasi. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pergeseran makna pada berita *MotoGP* di *bola.com* tersebut adalah perkembangan ilmu dan teknologi, perkembangan sosial dan budaya, adanya asosiasi, perkembangan bidang pemakaian, dan pertukaran tanggapan indera.

Kata Kunci: pergeseran makna, berita *MotoGP*, *bola.com*.

ABSTRACT

This research is focused on meaning shift in MotoGP news on bola.com online media. The purpose of this study is to identify the meaning shift and types of the shift found on the online media. The data were collected by note method about 2018 MotoGP race especially from September 3 to 17, 2018. The data were analyzed by descriptive qualitative in the following steps: 1) identifying words in which the meaning was shifted, 2) classifying data into six types of shift of meaning, 3) interpreting and explaining the shift of meaning. The research findings reveal that the meaning of 25 words in MotoGP news on bola.com from September 3 to 15 2018 was shifted. 11 of them underwent the extension of meaning, 2 words underwent narrowing of meaning, 2 words underwent amelioration or becoming better interpretation of meaning, 1 words underwent a worsening interpretation of meaning, 1 words underwent synesthesia, and 8 words underwent the association. The factors that cause to the shift meaning of the MotoGP news at bola.com is the development of science and technology,

social and cultural developments, associations, the development of fields of use, and the exchange of sensory responses.

Keywords: *shift of meaning, MotoGP news, bola.com*

PENDAHULUAN

Salah satu olahraga favorit di Indonesia adalah *MotoGP*. Selain sepak bola, *MotoGP* adalah olahraga balap sepeda motor yang sangat digandrungi di dunia termasuk di Indonesia saat ini. Olah raga yang digelar secara rutin ini diikuti oleh 26 orang pembalap. Beberapa pembalap yang selalu menghiasi kompetisi ini adalah Valentino Rossi, Marq Marquez, Lorenzo, Andrea Dovizioso, Maverick Vinales, Pedrosa, dan lain-lain. Di setiap balapan, mereka berlomba untuk menjadi yang tercepat demi meraih poin tertinggi dan menjadi pembalap terbaik dunia.

MotoGP yang diikuti oleh 12 tim ini digelar selama 19 kali putaran di 19 sirkuit. Tahun 2018, walaupun masih menyisakan 3 kali balapan, Marq Marquez telah memastikan dirinya sebagai yang terbaik setelah finis terdepan di Motegi, Jepang, Ahad 21 Oktober. Pecinta *MotoGP* Indonesia bisa menyaksikan balapan ini sekali dua minggu yang ditayangkan secara langsung oleh stasiun TV *Trans7*. Tidak hanya siaran langsung balapannya, kualifikasi untuk menentukan start pembalap juga ditayangkan oleh *Trans7*. Selain siaran langsung tersebut, berbagai media, baik cetak maupun elektronik secara konsisten memberitakan acara ini. Pada berita tersebut, wartawan sering menggunakan kata atau istilah yang unik dan sering mengumpamakan kendaraan *MotoGP* seperti benda hidup misalnya menggunakan kata kuda. Hal inilah yang menarik untuk dikaji karena pilihan kata oleh wartawan sering mengalami pergeseran makna.

Salah satu media dalam jaringan (daring) atau *online* yang rutin memberitakan *MotoGP* adalah bola.com pada laman <http://www.bola.com/moto-gp>. Sebenarnya *bola.com* merupakan laman berita sepak bola, tetapi salah satu fiturnya terdapat *MotoGP* yang memuat berita-berita *MotoGP*. Hal ini sangat memudahkan pencinta balapan untuk mencari berita terkait dengan *MotoGP*, karena laman tersebut bisa diakses melalui ponsel pintar dengan mudah.

Ada hal menarik untuk dikaji pada berita tersebut, berita *MotoGP* yang ditulis oleh wartawan *bola.com* banyak menggunakan kata-kata atau istilah yang telah mengalami pergeseran makna. Pergeseran makna menurut Kustriyono (2016: 16) dikarenakan oleh bahasa selalu mengalami perkembangan, dan dalam perkembangannya makna suatu kata dapat mengalami perubahan. Wartawan dalam menulis berita tentunya bebas menggunakan dan memilih kata untuk menyusun sebuah berita.

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan pada pergeseran makna berita *MotoGP* di media daring, media daring yang dijadikan sumber berita adalah dari laman bola.com. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis-jenis perubahan makna yang terjadi terhadap kata atau istilah yang digunakan oleh wartawan dalam menulis berita tentang *MotoGP*. Penulis berharap penelitian ini bisa bermanfaat bagi wartawan dalam penulisan berita. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan khasanah ilmu pengetahuan, khususnya di bidang bahasa.

Selain itu, juga diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian tentang makna, lebih khusus lagi tentang pergeseran makna.

Dalam linguistik masalah makna kata menjadi objek kajian subbidang semantik (Hanan, 2013: 23). Menurut Harfiandi & Rismawati (2018: 3) makna merupakan suatu informasi yang terkandung dunia luar terkait dengan penggunaan bahasa itu sendiri. (Rahmawati & Nurhamidah, 2018: 41) mendefinisikan bahwa makna adalah hubungan antara lambang bunyi dengan acuannya. Makna merupakan bentuk responsif dari stimulus yang diperoleh pemeran dalam komunikasi sesuai dengan asosiasi maupun hasil belajar (pengetahuan) yang dimiliki. Sementara (Nugroho, 2013: 46) menyatakan bahwa makna merupakan sesuatu yang terkandung dalam kata atau bahasa yang disepakati pengguna bahasa tersebut sehingga kata atau bahasa itu dapat digunakan untuk berkomunikasi. Bisa dikatakan 'dapat digunakan untuk berkomunikasi' jika kata-kata atau bahasa itu dapat menjelaskan dan membuat mengerti apa maksud atau tujuan yang disampaikan dari pembicara kepada lawan bicara melalui kata-kata atau bahasa itu. Dapat disimpulkan bahwa makna adalah lambang bunyi yang mengacu pada sesuatu yang terkandung dalam sebuah kata atau leksem yang merupakan kesepakatan pengguna bahasa dan digunakan untuk berkomunikasi.

Dalam bahasan tentang makna, terdapat di dalamnya jenis makna, relasi makna, komponen makna, pergeseran atau perubahan makna yang sebenarnya merupakan satu kesatuan (Sembiring, 2013: 1). Namun, penelitian ini hanya membahas soal pergeseran makna yang terdapat dalam berita *MotoGP* pada *bola.com*. Menurut Rokhani (2017: 1) pergeseran makna diartikan sebagai suatu proses perubahan makna pada suatu kata menjadi suatu makna baru. Rokhani juga menjelaskan bahwa terdapat enam jenis pergeseran makna, yaitu meluas, menyempit, membaik, memburuk, persamaan sifat, dan pertukaran tanggapan (pancaindera).

Suwandi (2011: 8) menyatakan banyak faktor yang menyebabkan terjadinya pergeseran makna. Faktor-faktor tersebut adalah (1) faktor linguistik, (2) faktor kesejarahan, (3) faktor sosial, (4) faktor psikologis, (5) faktor kebutuhan kata baru, (6) faktor perkembangan ilmu dan teknologi, (7) faktor perbedaan bidang pemakaian lingkungan, (8) faktor pengaruh bahasa asing, (9) faktor asosiasi, (10) faktor pertukaran tanggapan indera, (11) faktor perbedaan tanggapan pemakaian bahasa, dan (12) faktor penyingkatan. Faktor-faktor tersebut mengakibatkan pergeseran makna sehingga makna yang sekarang berbeda dengan makna yang sebelumnya.

Penelitian tentang pergeseran makna sebenarnya telah banyak dilakukan. Pertama, Raja Saleh (2017) melakukan penelitian yang berjudul "Pergeseran Makna dalam Berita tentang Sampah di *GoRiau*." Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat semua jenis pergeseran makna dalam pemberitaan masalah sampah di situs *GoRiau.com*, yaitu perluasan makna, penyempitan makna, ameliorasi, peyorasi, sinestesia, dan asosiasi. Pergeseran makna tersebut disebabkan oleh konteks kalimat, proses gramatikal, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perbedaan sosial budaya, perbedaan penafsiran, proses asosiasi, dan lain-lain. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Nani

Darheni (2011) yang berjudul “Dinamika Perkembangan Bahasa Indonesia Ditinjau dari Aspek Pemaknaan.” Hasil penelitian ini menunjukkan terjadinya perubahan makna dalam beberapa model, yaitu perluasan makna, penyempitan makna, amelioratif, peyoratif, dan asosiasi sebagai akibat kebutuhan pengguna bahasa yang bersangkutan. Ketiga, Nada Akhlada, N. (2014) juga melakukan penelitian tentang pergeseran makna yang berjudul “Pergeseran Bentuk dan Makna dalam Terjemahan Komik *L’Agent* 212 (dari Bahasa Prancis ke Bahasa Indonesia). Penelitian ini menyimpulkan bahwa bahwa terdapat 53 data yang mengalami pergeseran bentuk dan makna. Pergeseran bentuk terjadi disebabkan oleh adanya perbedaan struktur bahasa sumber dan bahasa sasaran. Pergeseran bentuk yang terjadi dalam penelitian ini sebanyak 56 data, terdiri atas 3 data yang mengalami pergeseran tataran, 12 data yang mengalami pergeseran struktur, 6 data yang mengalami pergeseran kelas kata, 33 data yang mengalami pergeseran unit, dan 1 data yang mengalami pergeseran intra-sistem.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang pernah dilakukan adalah sama-sama membahas tentang pergeseran makna. Namun, penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya, yaitu memilih salah satu media daring sebagai objek penelitian. Di samping itu, berita yang dipilih adalah berita olahraga yang sangat digemari oleh masyarakat, yaitu berita *MotoGP*. Hal ini terbukti banyaknya jumlah penonton yang memilih channel *Trans7* saat siaran langsung *MotoGP*, yaitu peringkat 3 dari semua siaran televisi yang tersedia (<https://motomazine.com>)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Setiap data yang mengalami pergeseran makna dideskripsikan dengan kata-kata. Data penelitian ini diperoleh dari hasil unduhan berita tentang *MotoGP* musim putaran 2018 yang diterbitkan secara rutin oleh media daring *bola.com*. Namun, tidak semua berita tersebut dijadikan data penelitian karena saat penelitian ini dilakukan, putaran *MotoGP* 2018 masih berlangsung. Jadi, data penelitian ini adalah berita yang diterbitkan *bola.com* dari tanggal 3 sampai dengan 17 September 2018. Setelah data dikumpulkan, data dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut 1) membaca dan melakukan identifikasi terhadap kata-kata yang mengalami pergeseran makna, 2) mengklasifikasikan data yang mengalami pergeseran makna tersebut berdasarkan enam jenis pergeseran makna, 3) melakukan interpretasi dan eksplanasi pergeseran makna yang dialami oleh sebuah kata, dari makna sebelumnya (menurut KBBI) dengan makna yang dimaksudkan dalam berita *MotoGP* tersebut yang disesuaikan dengan konteks kalimat dan pengaruh proses linguistik lainnya.

PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan diklasifikasikan menurut jenis pergeseran makna, terdapat 40 kata yang mengalami pergeseran makna. Jenis pergeseran makna yang ditemukan adalah perluasan makna, penyempitan makna, ameliorasi, peyorasi, sinestesia, dan asosiasi. Berikut adalah kata-kata yang mengalami pergeseran makna menurut jenisnya tersebut

Perluasan Makna

Perluasan makna adalah suatu proses perubahan makna kata dari yang lebih sempit kepada yang lebih luas, atau dari yang lebih khusus kepada yang lebih umum. Berikut adalah kata-kata yang mengalami perluasan makna yang terdapat pada berita *MotoGP* di *bola.com*.

Tabel 1. Kata pada Berita MotoGP yang Mengalami Perluasan Makna

Data	Tanggal	Kata	Kalimat dalam Berita
1	3 Sept 2018	mentor	Seorang <i>mentor</i> yang hebat dan masih sangat termotivasi
2	3 Sept 2018	pilot	Tentu saja, Uccio tahu persis apa yang membuat Rossi menjadi salah satu <i>pilot</i> terbaik saat ini
3	3 Sept 2018	matanya	Di <i>matanya</i> , pembalap fenomenal di kelas <i>MotoGP</i> tersebut merupakan seorang yang sangat jenius
4	6 Sept 2018	menjalani	Rossi mengaku merasa istimewa setiap kali <i>menjalani</i> balapan di kandangnya
5	6 Sept 2018	menunggangi	Rossi saat ini diketahui telah mengasah kemampuannya <i>menunggangi</i> kuda besi M1 Yamaha selama menjalani pengujian di Sirkuit Misano
6	6 Sept 2018	kandang	Rossi mengaku merasa istimewa setiap kali menjalani balapan di <i>kandangnya</i>
7	9 Sept 2018	mengklaim	Rossi tertinggal 0.399 detik dari Jorge Lorenzo yang <i>mengklaim</i> pole position di Grand Prix San Marino
8	11 Sept 2018	mengemas	Sementara Dovizioso baru <i>mengemas</i> 154 poin dan Lorenzo mengoleksi 130 poin
9	12 Sept 2018	Menjerit	Sejak 3-4 tahun lalu, mesin Yamaha sangat lembut dan Honda serta Ducati banyak ' <i>menjerit</i> ', lebih agresif," katanya
10	12 Sept 2018	Mencontek	Valentino Rossi: Ducati dan Honda <i>Mencontek</i> Yamaha
11	13 Sept 2018	pentas	Yamaha mengalami masa sulit dalam dua musim terakhir di <i>pentas MotoGP</i>

Dari tabel di atas, diketahui bahwa terdapat 11 kata yang mengalami perluasan makna. Data 1 adalah kata *mentor* yang terdapat pada kalimat "Seorang *mentor* yang hebat dan masih sangat termotivasi." Menurut <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/mentor>, makna kata *mentor* adalah pembimbing atau pengasuh (biasanya untuk mahasiswa). Pada kalimat tersebut kata *mentor* tidak digunakan pada mahasiswa, tetapi kata tersebut juga digunakan untuk menyebutkan seorang senior di dunia *MotoGP*. Diketahui bahwa Rossi adalah pembalap paling senior yang ikut pada seri balapan 2018. Jadi, Rossi adalah panutan bagi pembalap-pembalap lain. Dengan demikian, makna baru kata *mentor* yang digunakan pada kalimat tersebut adalah seorang senior yang biasanya menjadi contoh.

Perluasan makna yang terjadi pada data 2 adalah kata *pilot*. Kata *pilot* terdapat dalam kalimat "Tentu saja, Uccio tahu persis apa yang membuat Rossi menjadi salah satu *pilot* terbaik saat ini". Makna kata *pilot* menurut <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pilot> adalah pengemudi pesawat terbang; penerbang. Pada konteks kalimat tersebut, kata *pilot* mengalami perluasan makna karena digunakan untuk pengendara motor. Jadi, kata *pilot* tidak hanya digunakan untuk seorang yang menjadi pengemudi pesawat terbang, tetapi dalam istilah balapan juga digunakan untuk pengendara sepeda motor. Bahkan, dalam konteks kalimat lain kata *pilot* juga pernah digunakan untuk orang yang mengendarai

kendaraan bermotor meskipun tidak dalam ajang balapan atau alat transportasi lain yang menggunakan mesin. Jelas bahwa kata tersebut mengalami perluasan makna dari makna sebelumnya yang hanya digunakan untuk pengemudi pesawat terbang.

Pada data 3 terdapat kata *matanya* yang mengalami perluasan makna. Kata tersebut terdapat dalam kalimat “Di *matanya*, pembalap fenomenal di kelas *MotoGP* tersebut merupakan seorang yang sangat jenius.” Kata dasarnya adalah *mata* yang menurut KBBI adalah indera untuk melihat; indera penglihat. Pada kalimat tersebut, kata *matanya* bermakna menurut pandangannya, *nya* merujuk kepada Uccio (Sahabat Valentino Rossi) yang menyatakan pendapat tersebut. Makna baru yang muncul pada kalimat tersebut adalah penilaian seseorang, dalam hal ini Uccio sebagai sahabat Rossi. Jadi, kata *matanya* mengalami perluasan makna dalam kalimat tersebut.

Pada data 4, terdapat kata *menjalani* yang mengalami perluasan makna. Kata *menjalani* terdapat pada kalimat “Rossi mengaku merasa istimewa setiap kali *menjalani* balapan di kandangnya.” Makna kata *menjalani* menurut <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/menjalani> adalah menempuh (jalan dan sebagainya); melalui. Pada kalimat tersebut kata *menjalani* bermakna mengikuti, dalam hal ini adalah mengikuti lomba. Dengan demikian, makna *menjalani* pada kalimat tersebut tidak hanya digunakan sesuai dengan makna pada KBBI, tetapi juga digunakan untuk menggantikan kata mengikuti atau ikut berpartisipasi.

Kata *menunggangi* merupakan data ke-5 yang mengalami perluasan makna. Kata tersebut terdapat pada kalimat “Rossi saat ini diketahui telah mengasah kemampuannya *menunggangi* kuda besi M1 Yamaha selama menjalani pengujian di Sirkuit Misano.” *Menunggangi* menurut <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/tunggang> adalah menunggang; menaiki. Biasanya kata *menunggangi* hanya digunakan untuk hewan (kuda). Dalam kalimat tersebut, kata *menunggangi* digunakan untuk motor yang digunakan oleh Rossi. Jadi, penggunaan kata tersebut tidak hanya pada penendara kuda, tetapi maknanya sudah meluas dan digunakan pada kendaraan motor.

Data 6 adalah kata *kandang* yang mengalami perluasan makna. Kata *kandang* terdapat pada kalimat “Rossi mengaku merasa istimewa setiap kali *menjalani* balapan di *kandangnya*.” Menurut <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kandang>, *kandang* adalah bangunan tempat tinggal binatang; ruang berpagar tempat memelihara binatang. Dalam kalimat tersebut *kandang* diartikan sebagai tempat balapan di dekat rumah Rossi. Makna kata *kandang* dalam kalimat tersebut tidak hanya digunakan untuk rumah binatang, tetapi juga telah digunakan untuk tuan rumah pelaksanaan *MotoGP*.

Kata yang mengalami perluasan makna selanjutnya adalah data 7, yaitu *mengklaim*. Kata *mengklaim* terdapat pada kalimat “Rossi tertinggal 0.399 detik dari Jorge Lorenzo yang *mengklaim pole position* di *Grand Prix San Marino*.” Menurut <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/klaim>, *klaim* adalah tuntutan pengakuan atas suatu fakta bahwa seseorang berhak (memiliki atau mempunyai) atas sesuatu. Pada kalimat tersebut, kata *mengklaim* bermakna memperoleh atau meraih. Meskipun Lorenzo tidak mengatakan bahwa dia memperoleh *pole position*, tidak akan ada satu pun pembalap yang akan protes terhadap hasil kualifikasi *MotoGP* tersebut.

Data 8 adalah *mengemas* pada kalimat “Sementara Dovizioso baru *mengemas* 154 poin dan Lorenzo mengoleksi 130 poin.” Kata *mengemas* pada kalimat tersebut mengalami perluasan makna karena kemas menurut <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/mengemas> adalah mengatur rapi-rapi; membungkus-bungkus supaya ringkas; memberes-bereskan (tempat tidur, meja makan, dan sebagainya). Sementara makna *mengemas* pada kalimat tersebut bermaksud memperoleh atau mengumpulkan nilai.

Kata *menjerit* adalah data 9 yang mengalami perluasan makna. Kata *menjerit* terdapat pada kalimat “Sejak 3-4 tahun lalu, mesin Yamaha sangat lembut dan Honda serta Ducati banyak ‘*menjerit*’, lebih agresif,” katanya.” *Menjerit* pada kalimat tersebut sengaja diberi tanda kutip oleh penulis berita. Hal ini menandakan bahwa kata tersebut memiliki makna konotasi. *Menjerit* menurut <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/menjerit> adalah mengeluarkan suara keras melengking (karena kesakitan, memanggil, dan sebagainya); berteriak; memekik. Biasanya kata *menjerit* digunakan untuk manusia. Pada kalimat tersebut, kata *menjerit* digunakan untuk motor Honda dan Ducati. Jadi, kata *menjerit* telah meluas maknanya karena tidak hanya digunakan untuk manusia tetapi juga digunakan untuk kendaraan motor.

Pada data 10 terdapat kata *mencontek* yang mengalami perluasan makna. Kata *mencontek* terdapat pada kalimat “Valentino Rossi: Ducati dan Honda *Mencontek* Yamaha.” Kalimat tersebut merupakan judul berita di *bola.com* tanggal 12 September 2018. *Mencontek* menurut <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/sontek> adalah mengutip (tulisan dan sebagainya) sebagaimana aslinya; menjiplak. Kata *mencontek* biasanya hanya digunakan untuk siswa yang mencuri secara diam-diam jawaban temannya. Dalam kalimat tersebut, *mencontek* juga digunakan pada istilah *MotoGP* yang bermakna bahwa Tim Ducati dan Honda diduga meniru secara diam-diam teknologi yang digunakan oleh Yamaha selama ini. Jadi, hal ini sudah di luar konteks *mencontek* yang dilakukan oleh siswa. Dengan demikian, makna *mencontek* pada kalimat tersebut telah mengalami perluasan makna karena tidak hanya digunakan untuk siswa yang mengutip tulisan temannya, tetapi kata itu digunakan di dunia bapalan.

Data 11 adalah kata *pentas* yang digunakan pada kalimat “Yamaha mengalami masa sulit dalam dua musim terakhir di *pentas MotoGP*.” Penggunaan kata *pentas* pada kalimat tersebut telah mengalami perluasan makna. Makna kata *pentas* menurut KBBI adalah lantai yang agak tinggi di gedung pertunjukan tempat memainkan sandiwara dan sebagainya; panggung. Pada kalimat tersebut, kata *pentas* bermakna ajang atau perlombaan *MotoGP*.

Penyempitan Makna

Penyempitan makna adalah proses pergeseran makna yang menyebabkan makna yang baru menjadi lebih sempit jika dibandingkan makna sebelumnya. Berikut adalah kata-kata yang mengalami penyempitan makna yang terdapat pada berita *MotoGP* di *bola.com*.

Tabel 2. Kata pada Berita *MotoGP* yang Mengalami Penyempitan Makna

Data	Tanggal	Kata	Kalimat dalam Berita
12	6 Sept 2018	atmosfer	Ini berkaitan dengan <i>atmosfer</i> di Sirkuit Misano yang menambah kepercayaan dirinya untuk menampilkan pertunjukan yang menarik buat para penggemar
13	11 Sept 2018	menunaikan	Rossi juga yakin Folger dapat <i>menunaikan</i> tugasnya dengan luar biasa

Kata *atmosfer* pada data 12 juga salah satu kata yang mengalami penyempitan makna. Kata *atmosfer* terdapat pada kalimat “Ini berkaitan dengan *atmosfer* di Sirkuit Misano yang menambah kepercayaan dirinya untuk menampilkan pertunjukan yang menarik buat para penggemar.” Menurut <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/mento> makna kata *atmosfer* adalah lapisan udara yang menyelubungi bumi sampai ketinggian 300 km (terutama terdiri atas campuran berbagai gas, yaitu nitrogen, oksigen, argon, dan sejumlah kecil gas lain). Pada kalimat tersebut, kata *atmosfer* adalah untuk menggambarkan suasana setiap pegelaran balapan MotoGP di Sirkuit Misano. Sirkuit Misano adalah sirkuit yang dekat dengan tempat tinggal Rossi dan menjadi kandangnya. Jadi, pada kalimat tersebut kata *atmosfer* telah mengalami penyempitan makna karena hanya digunakan untuk menggambarkan suasana pada balapan *MotoGP*.

Kata *menunaikan* merupakan data 13 yang mengalami penyempitan makna. Kata *menunaikan* terdapat pada kalimat “Rossi juga yakin Folger dapat *menunaikan* tugasnya dengan luar biasa.” Kata *menunaikan* menurut <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/tunai> adalah membayar (kaul, nadar); mengamalkan (perintah, ajaran, dan sebagainya); melakukan atau melaksanakan (tugas, ikrar, janji, dan sebagainya). Dilihat dari definisi tersebut, kata *menunaikan* lebih digunakan untuk istilah keagamaan, yang berhubungan dengan kewajiban hamba kepada pencipta. Dalam kalimat tersebut, kata *menunaikan* digunakan pada dunia *MotoGP*. Kata *menunaikan* digunakan oleh Rosi untuk menyatakan keyakinan terhadap kesanggupan Folger melaksanakan tugasnya terkait dengan penunjukan dirinya sebagai pembalap penguji Yamaha.

Ameliorasi (membaik)

Ameliorasi adalah proses pergeseran makna yang menyebabkan makna yang baru dirasakan lebih baik atau lebih tinggi jika dibandingkan makna sebelumnya. Berikut adalah kata-kata yang mengalami ameliorasi yang terdapat pada berita *MotoGP* di *bola.com*.

Tabel 3. Kata pada Berita *MotoGP* yang Mengalami Ameliorasi (Membaik)

Data	Tanggal	Kata	Kalimat dalam Berita
14	12 Sept 2018	bayang-bayang	Sejak <i>MotoGP</i> 2017, terlihat jelas bahwa Yamaha kini hanya bisa berada di bawah <i>bayang-bayang</i> Honda dan Ducati
15	14 Sept 2018	akrab	Ini merupakan lintasan yang sangat <i>akrab</i> dengan rider Repsol Honda Team, Marc Marquez

Selanjutnya adalah data 14, yaitu kata *bayang-bayang* yang mengalami peninggian makna. Kata *bayang-bayang* terdapat pada kalimat

“Sejak MotoGP 2017, terlihat jelas bahwa Yamaha kini hanya bisa berada di bawah bayang-bayang Honda dan Ducati.” Menurut <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/bayang-banayng>, makna kata *bayang-bayang* adalah ruang yang tidak kena sinar karena terlindung benda; wujud hitam yang tampak di balik benda yang kena sinar. Artinya bayang-bayang adalah sesuatu yang tidak berwujud atau sesuatu yang abstrak. Pada konteks kalimat tersebut, *bayang-bayang* yang dimaksudkan tidak mengacu kepada benda yang dibayanginya dan ada wujudnya. Jelas diketahui, bahwa Yamaha adalah tim yang berbeda dengan Ducati atau Honda. Dengan demikian, makna bayang-bayang pada kamliamt ini adalah di bawah dominasi atau di bawah pengaruh, dan sebagainya

Kata *akrab* adalah data ke-15 yang mengalami pergeseran makna. *Akrab* terdapat dalam kalimat “Ini merupakan lintasan yang sangat *akrab* dengan rider Repsol Honda Team, Marc Marquez.” Menurut <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/akrab>, *akrab* adalah dekat dan erat (tentang persahabatan); intim. Hubungan yang dimaksudkan pada makna kata *akrab* itu adalah hubungan emosional antara manusia satu dengan manusia lainnya. Namun, pada konteks kalimat tersebut, yang dimaksudkan *akrab* bukanlah antarmanusia, tetapi antara lintasan atau jalan yang digunakan untuk balapan dengan para pembalap, dalam hal ini adalah pembalap Repsol Honda. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kata *akrab* pada kalimat tersebut telah mengalami peninggian makna, yaitu sudah mengenal. Dalam konteks kalimat tersebut, pembalap Repsol Honda dikatakan sudah mengenal dengan baik lintasan yang akan dijadikan tempat balapan.

Peyorasi (Memburuk)

Peyorasi adalah proses pergeseran makna yang menyebabkan makna yang baru dirasakan lebih buruk atau lebih rendah jika dibandingkan makna sebelumnya. Berikut adalah kata-kata yang mengalami peyorasi yang terdapat pada berita *MotoGP* di *bola.com*.

Tabel 4. Kata pada Berita *MotoGP* yang Mengalami Peyorasi (Memburuk)

Data	Tanggal	Kata	Kalimat dalam Berita
16	12 Sept 2018	mencuri	Keduanya tak membiarkan tim lain <i>mencuri</i> kemenangan

Berikutnya adalah data 16, yaitu kata *mencuri*. Kata *mencuri* terdapat dalam kalimat “Keduanya tak membiarkan tim lain *mencuri* kemenangan.” *Mencuri* menurut <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/mencuri> adalah mengambil milik orang lain tanpa izin atau dengan tidak sah, biasanya dengan sembunyi-sembunyi. Dalam konteks kalimat tersebut, bahwa Tim Ducati dan Honda tidak memberikan peluang kepada tim lain untuk meraih kemenangan. Kedua tim itu bergantian berhasil memenangi balapan. Di samping itu, balapan *MotoGP* adalah sebuah perlombaan dan semua peserta lomba ingin dan berhak untuk menang. Jadi, kata *mencuri* dalam kalimat tersebut telah mengalami peyorasi. Kata *mencuri* bisa digantikan dengan kata lain, misalnya, tidak memberi kesempatan, tidak memberi peluang, dan lain-lain yang memiliki makna yang lebih baik.

Sinestesia (perubahan pancaindera)

Sinestesia adalah proses pergeseran makna yang berkaitan dengan konteks alat indera sebagai penerimanya. Berikut adalah kata-kata yang mengalami sinestesia yang terdapat pada berita *MotoGP* di *bola.com*.

Tabel 5. Kata pada Berita *MotoGP* yang Mengalami Sinestesia

Data	Tanggal	Kata	Kalimat dalam Berita
17	17 Sept 2018	panas	Persaingan untuk menjadi juara dunia semakin <i>panas</i>

Data 17 adalah kata *panas* yang terdapat pada kalimat “Persaingan untuk menjadi juara dunia semakin *panas*.” Kata *panas* menurut <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/panas> adalah terasa seperti terbakar atau terasa dekat dengan api. Definisi tersebut jelas merujuk kepada indera peraba, yaitu kulit yang bisa merasakan panas. Namun, *panas* yang dimaksudkan dalam kalimat tersebut telah mengalami pergeseran makna. Pergeseran makna itu disebabkan oleh pertukaran indera penerima dari makna kata *panas*. Pada kalimat tersebut, kata *panas* tidak bermakna seperti rasa terbakar atau dekat rasa ketika dekat dengan api, tetapi menunjukkan persaingan yang ketat di MotoGP untuk merebut juara dunia. Jadi kata *panas* pada kalimat tersebut lebih menunjukkan suasana yang terlihat pada perebutan gelar juara *MotoGP* musim 2018

Asosiasi (memiliki hubungan makna)

Asosiasi adalah proses pergeseran makna secara kiasan dan di antara makna tersebut masih memiliki hubungan. Berikut adalah kata-kata yang mengalami asosiasi yang terdapat pada berita *MotoGP* di *bola.com*.

Tabel 6. Kata pada Berita *MotoGP* yang Mengalami Asosiasi

Data	Tanggal	Kata	Kalimat dalam Berita
18	3 Sept 2018	Lompatan	Mungkin Yamaha akan membuat <i>lompatan</i> besar ke depan pada musim 2019 dan Honda akan terpuruk
19	3 Sept 2018	meneror	Rossi pun berharap bisa memberikan hasil positif di Misano agar dia dapat <i>meneror</i> Marc Marquez selaku pimpinan klasemen sementara <i>MotoGP</i>
20	3 Sept 2018	dibekap	Rossi tak mau kejadian serupa seperti di musim lalu terulang ketika dia batal tampil di Misano lantaran <i>dibekap</i> cedera
21	3 Sept 2018	Stempel	<i>Stempel</i> itu masih melekat hingga saat ini meskipun ia sudah berusia 39 tahun
22	6 Sept 2018	mengasah	Rossi saat ini diketahui telah <i>mengasah</i> kemampuannya menunggangi kuda besi M1 Yamaha selama menjalani pengujian di Sirkuit Misano
23	9 Sept 2018	celah	Bagi saya, untuk memperjuangkan podium sulit. Namun, kami harus menemukan <i>celah</i> agar bisa dimanfaatkan," ujar Valentino Rossi
24	13 Sept 2018	panas	Rider Repsol Honda Team, Marc Marquez merasa beruntung dengan faktor Ducati yang telat <i>panas</i>
25	13 Sept 2018	memangkas	"Saya unggul 67 poin dari Dovizioso, saya harus mengelolanya. Jika mereka <i>memangkas</i> lima poin tiap balapan <i>MotoGP</i> , tidak masalah, saya akan tetap melaju di atas," katanya

Lompatan pada data 18 telah mengalami pergeseran makna asosiasi. Kata *lompatan* terdapat pada kalimat “Mungkin Yamaha akan membuat *lompatan* besar ke depan pada musim 2019 dan Honda akan terpuruk.” *Lompatan* adalah hasil dari melompat, melompat menurut <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/lompatan> adalah melakukan gerak dengan mengangkat kaki ke depan (ke bawah, ke atas) dengan cepat. Namun, *lompatan* pada kalimat itu tidak bermakna seperti definisi KBBI. Pada kalimat tersebut, *lompatan* bermaksud membuat terobosan atau hal-hal baru untuk meningkatkan kecepatan motor yang dikendarai Rossi. dengan demikian, kata *lompatan* mengalami pergeseran makna asosiasi dan makna barunya masih berhubungan dengan makna sebelumnya.

Data 19 adalah kata *meneror* yang terdapat pada kalimat “Rossi pun berharap bisa memberikan hasil positif di Misano agar dia dapat *meneror* Marc Marquez selaku pimpinan klasemen sementara MotoGP.” Makna sebenarnya kata *meneror* menurut <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/teror> adalah berbuat kejam (sewenang-wenang dan sebagainya) untuk menimbulkan rasa ngeri atau takut. *Meneror* pada kalimat tersebut bukanlah bermaksud memberikan ancaman dan rasa takut oleh Rossi terhadap Marquez. Akan tetapi, maksud *meneror* pada kalimat tersebut adalah agar Rossi dapat memberikan persaingan dalam merebut gelar juara MotoGP tahun 2018. Dengan demikian, kata *meneror* telah mengalami pergeseran makna asosiasi dan maknanya masih berhubungan dengan makna yang sebenarnya.

Data ke-20 yang mengalami pergeseran makna asosiasi adalah kata *dibekap* pada kalimat “Rossi tak mau kejadian serupa seperti di musim lalu terulang ketika dia batal tampil di Misano lantaran *dibekap* cedera.” Dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/bekap>, kata *dibekap* atau *bekap* adalah menutup rapat-rapat; menyumbat mulut dengan tangan secara paksa. Makna kata *dibekap* pada kalimat tersebut tidak bermaksud menyumbat atau menutup rapat-rapat, tetapi kata *dibekap* pada kalimat tersebut bermakna mengalami atau menderita. Jadi, pada musim lalu Rossi mengalami cedera sehingga tidak tampil balapan di Sirkuit Misano.

Kata *stempel* adalah data ke-21 dan kata ini telah mengalami pergeseran makna asosiasi. Kata *stempel* terdapat pada kalimat “Stempel itu masih melekat hingga saat ini meskipun ia sudah berusia 39 tahun.” Menurut <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/stempel>, kata *stempel* adalah cap atau tera yang digunakan sebagai legalitas surat dan sebagainya yang dibubuhkan di atas tanda tangan pejabat yang berhak menggunakan cap tersebut. Namun, dalam kalimat tersebut, *stempel* yang dimaksudkan bukanlah cap seperti yang dimaksudkan pada makna sebenarnya. Makna kata *stempel* pada kalimat tersebut adalah gelar yang sudah melekat kepada Rossi sebagai pembalap yang sulit dikalahkan.

Selanjutnya, pada data 22 terdapat kata *mengasah* yang ditemukan pada kalimat “Rossi saat ini diketahui telah *mengasah* kemampuannya menunggangi kuda besi M1 Yamaha selama menjalani pengujian di Sirkuit Misano.” Makna kata *mengasah* menurut <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/mengasah> adalah menggosok pisau dan sebagainya pada benda keras (batu dan sebagainya) supaya tajam atau runcing. Kata tersebut telah mengalami pergeseran makna asosiasi. Rossi tidak mengasah pisau atau sesuatu, tetapi makna *mengasah* dalam konteks

kalimat tersebut bahwa Rossi telah berlatih untuk meningkatkan kemampuannya mengendarai motornya di Sirkuit Misano.

Data 23 adalah kata *celah* yang juga mengalami pergeseran makna asosiasi. Kata *celah* terdapat pada kalimat “Bagi saya, untuk memperjuangkan podium sulit. Namun, kami harus menemukan *celah* agar bisa dimanfaatkan,” ujar Valentino Rossi.” Kata *celah* menurut KBBI adalah sela antara dua benda. Pada kalimat tersebut kata *celah* tidak bermakna sela antara dua benda, tetapi peluang atau kesempatan untuk meraih kemenangan dalam balapan *MotoGP*. Kata *celah* menurut KBBI dan konteks kalimat tersebut masih terdapat hubungan makna.

Pada data 24 terdapat kata *panas* yang telah mengalami pergeseran makna asosiasi. Kata *panas* terdapat pada kalimat “Rider Repsol Honda Team, Marc Marquez merasa beruntung dengan faktor Ducati yang telat *panas*.” *Panas* yang dimaksudkan oleh kalimat tersebut bukanlah hawa atau cuaca panas yang dirasakan oleh kulit. Akan tetapi, makna kata *panas* dalam kalimat itu adalah memberi respon cepat, dalam hal ini respon terhadap pertarungan pada balapan saat itu. Kedua makna tersebut masih memiliki hubungan.

Selanjutnya, data 25 adalah kata *memangkas* yang terdapat pada kalimat “Saya unggul 67 poin dari Dovizioso, saya harus mengelolanya. Jika mereka *memangkas* lima poin tiap balapan *MotoGP*, tidak masalah, saya akan tetap melaju di atas.” Menurut <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pangkas>, pangkas adalah memotong ujung (tumbuh-tumbuhan dan sebagainya); menggunting. Dalam kalimat tersebut, kata *memangkas* tidak bermakna memotong atau menggunting. Makna *memangkas* pada kalimat tersebut adalah mengurangi jarak poin yang diperoleh pembalap.

PENUTUP

Dari hasil pembahasan, diketahui bahwa terdapat 25 kata yang mengalami pergeseran makna pada berita *MotoGP* yang dimuat di *bola.com* dari tanggal 3 sampai 15 September 2018. Ke-25 kata tersebut terdiri dari 11 kata yang mengalami perluasan makna, 2 kata yang mengalami penyempitan makna, 2 kata yang mengalami ameliorasi atau makna yang membaik, 1 kata yang mengalami peyorasi atau makna yang memburuk, 1 kata yang mengalami pergeseran makna sinestesia, dan 8 kata yang mengalami pergeseran makna asosiasi.

Dari enam jenis pergeseran makna tersebut, yang lebih banyak mengalami pergeseran makna adalah perluasan makna dan asosiasi. Hal ini berarti bahwa wartawan *bola.com* lebih suka atau sering menggunakan kata-kata yang dulunya hanya digunakan pada bidang tertentu saja, tetapi juga sudah menjadi hal biasa bila digunakan pada bidang-bidang lain, salah satunya adalah pemberitaan *MotoGP*. Selain itu, wartawan juga lebih banyak menggunakan pergeseran makna asosiasi yang menandakan bahwa wartawan *bola.com* suka menggunakan kata kiasan dan maknanya masih berhubungan dengan makna sebenarnya dari kata tersebut. Beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya pergeseran makna pada berita *MotoGP* di *bola.com* tersebut adalah adanya asosiasi, perkembangan bidang pemakaian, pertukaran tanggapan indera, dan adanya perbedaan tanggapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhlada, N. (2014). *Pergeseran Bentuk dan Makna dalam Terjemahan Komik L'Agent 212 (dari Bahasa Prancis ke Bahasa Indonesia)*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Darheni, N. (2011). Dinamika Perkembangan Bahasa Indonesia Ditinjau dari Aspek Pemaknaan. *Jurnal Sosioteknologi*, XXIII (2), 1117—1128.
- Hanan, S. S. (2013). Etimologi kata berpolisemi dalam Bahasa Ciacia. *Jurnal Kandai*, 9 (1), 1–8.
- Harfiandi & Rismawati. (2018). Makna Leksem dalam Istilah Perkawinan Budaya Gayo. *Jurnal Metamorfosa*, 6 (1), 1–12.
<https://www.bola.com/moto-gp>.
- Kustriyono, E. (2016). Perubahan Makna dan Faktor Penyebab Perubahan Makna dalam Media Cetak (Kajian Semantik Jurnalistik). *Bahastra*, XXXV (2)(Semantik), 13–25.
- Nugroho, H., A. (2013). *Makna Leksikal Nama-Nama Peralatan Nelayan Pantai Kuwaru*. Skripsi. Universita Negeri Yogyakarta.
- Rahmawati, N. &. (2018). Makna Leksikal dan Gramatikal pada Judul Berita Surat Kabar Pos Kota (Kajian Semantik). *Jurnal Sasindo Unpam*, 6 (1), 39—54.
- Rokhani, S. (2017). Jenis Pergeran Makna Beserta Contohnya.
- Saleh, R. (2017). Pergeseran Makna dalam Berita Sampah di Goriau. *Jurnal Kandai*, 13 (1), 47-60.
- Sembiring, R. J. B. (2013). *Perubahan Makna dalam Rubrik Politik, Sosial, dan Ekonomi pada Harian Pontianak Post*. Skripsi. Universitas Tanjungpura.
- Suwandi, S. (2011). *Semantik; Pengantar Kajian Makna*. Yogyakarta: Media Perkasa.